

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, peristiwa atau suatu situasi tertentu sebagaimana adanya. Menurut Arikunto Penelitian kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Menurut Iskandar Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta.2006), h 20

<sup>2</sup> Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press.2009), h 17

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan pengolahannya menggunakan teknik statistik.

Menurut Lehman penelitian deskriptif adalah Salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail.<sup>3</sup> Selanjutnya Menurut Sugiyono Penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>4</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah SMP N 30 Padang.

### **2. Waktu Penelitian.**

Waktu penelitian di mulai pada tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 10 Februari 2017. dilaksanakannya penelitian dimulai dari tahap persiapan sampai tahap akhir.

---

<sup>3</sup> Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press 2007), h 83

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2012), h 207

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Margono mengatakan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup> Sedangkan Arikunto menyebutkan bahwa Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>7</sup> Jadi populasi adalah objek atau sasaran dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas VIII, yang berjumlah 290 orang

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII.1	36 orang
2	VIII.2	37 orang
3	VIII.3	36 orang
4	VIII.4	37 orang
5	VIII.5	36 orang
6	VIII.6	36 orang
7	VIII.7	36 orang
8	VIII.8	36 orang
Jumlah		290 orang

*Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 30 Padang pada sebagian besar Tahun ajaran 2014/2015*

---

<sup>5</sup> Ibid h 117

<sup>6</sup> Margono.S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010), h 118)

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* h 108

Berdasarkan jumlah keseluruhan sampel di atas dan untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap kelas menurut Yusuf menggunakan rumus sebagai berikut := jumlah masing masing kelompok X Besar sampel

Jumlah total

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat di jumlah sampel pada masing masing kelas adalah

$$\text{Kelas VIII, 1} = \frac{36 \times 72}{290} = 8,93$$

$$\text{Kelas VIII, 2} = \frac{37 \times 72}{290} = 9,18$$

$$\text{Kelas VIII, 3} = \frac{36 \times 72}{290} = 8,937$$

$$\text{Kelas VIII, 4} = \frac{37 \times 72}{290} = 9,18$$

$$\text{Kelas VIII, 5} = \frac{36 \times 72}{290} = 8,937$$

$$\text{Kelas VIII, 6} = \frac{36 \times 72}{290} = 8,937$$

$$\text{Kelas VIII, 7} = \frac{36 \times 72}{290} = 8,937$$

$$\text{Kelas VIII, 8} = \frac{36 \times 72}{290} = 8,937$$

$$\text{Jumlah} = 72,22$$

#### 4. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi pokok penelitian.<sup>8</sup> Agar terpusatnya penelitian yang akan dilakukan maka tidak semua populasi dijadikan sampel. Untuk itu perlu dilakukan penarikan sampel, sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup> Sedangkan Arikunto bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuannya dari penentuan sampel ialah untuk mengangkat kesimpulan penelitian yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subjek lebih dari 100 dapat diambil dengan nilai 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.<sup>11</sup>

Sehubungan populasi dalam penelitian ini cukup banyak yaitu kelas VIII berjumlah 290 orang karena keterbatasan tenaga dan waktu maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* Pengertian Purposive Sampling atau Definisi Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Contoh Purposive Sampling, akan melakukan penelitian tentang

---

<sup>8</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1990), h. 55

<sup>9</sup> Sugiyono. *Op.Cit.* h 118

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h 109

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h 117

kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.<sup>12</sup>

**Tabel 3.2**

**Penarikan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	KELAS VIII.1	36 orang	9
2	KELAS VIII.2	37 orang	9
3	KELAS VIII.3	36 orang	9
4	KELAS VIII.4	37 orang	9
5	KELAS VIII.5	36 orang	9
6	KELAS VIII.6	36 orang	9
7	KELAS VIII.7	36 orang	9
8	KELAS VIII.8	36 orang	9
Jumlah		290 orang	72 orang

Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>13</sup>

#### **D. Jenis data**

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) di mana metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dalam rangka pelaksanaan penelitian lapangan yang dikemukakan oleh Mardalis, penelitian adalah upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat itu terjadi atau ada.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.2010), h 58

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h. 113

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Menurut Ridwan data interval adalah Data yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.<sup>15</sup> Adapun data dimaksud adalah motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-qur'an peserta dsidik kels VIII di SMPN 30 Padang

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 30 Padang dengan menggunakan metode statistik. *Pearson Product Moment*.<sup>16</sup>

Jadi instrumen dalam penelitian ini yaitu variable motivasi belajar terhadap nilai siswa pada mata pelajaran Al quran yang di peroleh dari dokumentasi yaitu nilai siswa yang ada pada guru bidang studi tersebut.

### **1. Bentuk Instrument**

Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument penelitian yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Pernyataan mencakup tentang persepsi pengelolaan kelas oleh guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa, alat ukur yang digunakan adalah skala liker. Menurut Sugiyono skala liker digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

---

<sup>15</sup> Ibid.h 85

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 333

fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Melalui Tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pertanyaan dengan menggunakan skala likert.<sup>17</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban**  
**dengan Menggunakan Skala Likert**

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral ( N )	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

*Sumber: Sugiyono (2012)*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar al-Quran pada penelitian ini adalah angket yang berupa item pernyataan yang disusun oleh peneliti sendiri. Instrumen untuk motivasi belajar terdapat 60 pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan positif dan 30 pernyataan negatif. Berikut ini uraian dari kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebelum di uji coba.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op Cit.* hal. 93



**Table. 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**  
**Alqur'an di SMP N 30 Padang**

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	<b>10</b>
	2. Adanya dorongan dan kebutuha dalam belajar	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	<b>10</b>
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28,29,30	<b>10</b>
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	<b>10</b>
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	41, 42, 43, 44, 45	46, 47, 48, 49, 50	<b>10</b>
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	51, 52, 53, 54, 55	56, 57, 58, 59, 60	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

## 2. Pengujian Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka

harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

#### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Pernyataan dinyatakan valid jika *corrected item-total correlation* >0,361.<sup>18</sup>

Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Uji validias instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*, yaitu dengan cara menuji korelasi antara skor pada setiap dengan skor total dari item. Item yang dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  masing-masing butir pernyataan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit* hal. 211

untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-k$  dengan taraf signifikansi  $\alpha$  0.05. dalam hal ini *degree of freedom* ( $df$ )= $35-2= 34$ , angka 34 ini pada taraf signifikansi  $\alpha$  0.05 adalah 0.325.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi product momen dari Person. Dalam pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS versi 20. Untuk hasil analisis dari seluruh item pernyataan yang berjumlah 60 butir, terdapat 33 item pernyataan yang valid dan 27 butir yang tidak valid.

**Table 3.5**  
**Item Valid dan Item Tidak Valid**

<b>Item Valid</b>	<b>Item tidak Valid</b>
4, 6, 7, 9 11, 12, 17, 19, 20, 23,	1, 2, 3, 5, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 21,
26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 36,	22, 24, 25, 28, 35, 46, 47, 48, 51, 53,
37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,	55, 58, 59, 60
45, 49, 50, 52, 54, 56, 57,	

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>19</sup>

Uji ini yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada

---

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Op. Cit*, h.87

subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $\sigma_t^2$  = varian total

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variable dapat dikatakan reliable apabila nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Untuk hasil dari pengolahan dari SPSS versi 20, maka variable motivasi belajar dapat dilihat pada table berikut ini.

**Table 3.6**  
**Hasil Uji Rliabilitas**

Variable	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Motivasi belajar	0,713	Alpha > r table	Reliable

Berdasarkan perhitungan reliabilitas melalui SPSS versi 20 tersebut, dapat diartikan bahwa variable bebas motivasi belajar memiliki nilai korelasi

Alpha sebesar 0,713 dengan r table sebesar 0,6 diperoleh nilai korelasi  $\text{Alpha} > r \text{ table}$ , maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliable).

### 3. Teknik Analisis Data

Pengolahan data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar al qur'an di smpn 30 padang dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan isian data instrumen yang telah diterima dari sampel penelitian.
- b. Membuat tabel pengolahan data.
- c. Menskor dan menghitung jumlah jawaban siswa serta memasukkan dalam tabel pengolahan.
- d. Mencari persentase skor yang dipilih oleh sampel penelitian dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah seluruh responden

Setelah diolah menggunakan rumus persentase, kemudian menetapkan kriteria penilaian masing-masing data yang diperoleh yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru*. Bandung:Alfabeta. 2007) h. 88

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pengolahan Data dan Hasil Penilaian**

Persen	Kategori
76-100%	Sangat baik
51-75%	Baik
26-50%	Kurang baik
0-25%	Tidak baik

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh antara empati dengan interaksi sosial digunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien* Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.<sup>21</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)
- b. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h 240

$$DF=N-nr$$

Keterangan : DF = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

Jika  $r_{xy} >$  dari r tabel maka hipotesis alternative diterima.

Jika  $r_{xy} <$  dari r tabel maka hipotesis nihil diterima<sup>22</sup>

Untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dilihat pada Tabel Interpretasi *Product Moment*

**Tabel 3.10**  
**TABEL INTERPRESTASI  $r_{xy}$**

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ )	<i>Interprestasi</i>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Sumber: diadaptasi dari Anas Sudijono<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006, h.192

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 193

Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya *koefisien determinasi*. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Alquran peserta didik di SMP N 30 Padang adalah menggunakan rumus  $= r^2 \times 100\%$ .

Keterangan:

r = Hasil korelasi

$r^2$  (r Square) = Hasil korelasi dikuadratkan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Op, cit*, hlm. 216